

**IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 1 SINGKOHOR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Meri Agustina

NIM. 170201106

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1444 H /2022 M**

**IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 1 SINGKOHOR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Bahan Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

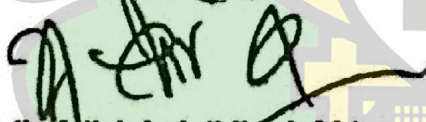
Oleh

**MERI AGUSTINA
NIM. 170201106**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Disetujui oleh:

Pembimbing I,


Dr. Saifullah Isri, S.Pd., I. MA
NIP. 198211242009121005

Pembimbing II,


Dr. Mashuri, S.Ag., MA
NIP. 197103151999031001

A R - R A N I R Y

**IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 1 SINGKOHOR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjan (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

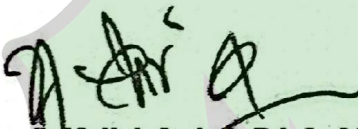
Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 26 Juli 2023 M
8 Muharam 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

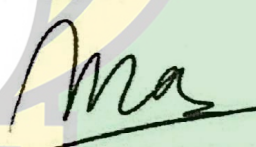

Dr. Saifullah Isri, S. Pd. I., M.A
NIP. 198211242009121005


Dr. Mashuri, M.A
NIP. 1971031551999031001

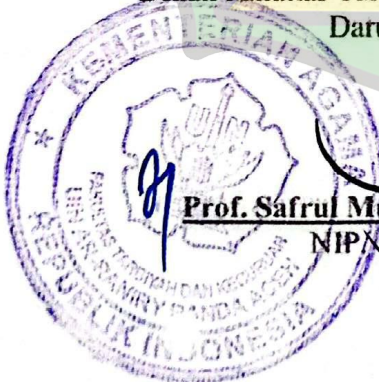
Penguji I,

Penguji II,


Muhibuddin Hanafiah, S.ag., M.Ag
NIP. 19700608200031002


Dra. Safrina Ariani, M.A
NIP. 197102231996032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meri Agustina
NIM : 170201106
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : Implementasi Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Singkohor

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 20 2023
Yang Menyatakan

Meri Agustina
(170201106)

ABSTRAK

Nama : Meri Agustina
NIM : 170201106
Fakultas / Prodi : FTK UIN Ar-Raniry / Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Singkohor
Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi : 89 Halaman
Pembimbing I : Dr. Saifullah, Isri, I, MA
Pembimbing II : Dr. Mashuri, S.Ag., MA
Kata Kunci : Implementasi, Budaya Sekolah, Karakter Peserta Didik

Pembangunan karakter merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Lembaga pendidikan merupakan salah satu wahana pembangunan karakter. Penanaman nilai-nilai karakter berbasis budaya sekolah dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan dan memberdayakan semua lingkungan belajar secara optimal untuk meningkatkan, memperbaiki, memperkuat, dan menyempurnakan pendidikan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Eksistensi Budaya Sekolah dalam membentuk karakter siswa yang berbasis akhlakul karimah di SMP Negeri 1 Singkohor. 2) Untuk mengetahui metode dan pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan budaya sekolah yang dapat meningkatkan Karakter Islami siswa di SMP Negeri 1 Singkohor. 3) Untuk mengetahui problematika dan usaha solutif yang dilakukan oleh guru dalam mewujudkan budaya sekolah yang dapat membentuk karakter Islami di SMP Negeri 1 Singkohor. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengungkap gambaran objektif mengenai keadaan yang terdapat pada diri objek yang diteliti. Sedangkan pendekatan kualitatif yang dimaksud dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dari hasil penelitian dapat diketahui Eksistensi budaya sekolah di SMP Negeri 1 Singkohor telah berjalan dengan sangat baik, diawali dengan jam kedatangan siswa dengan pembiasaan salam, sapa, senyum, dan salim. Metode yang digunakan dalam menerapkan budaya sekolah disini guru-guru yang ada di sekolah tersebut memberikan contoh secara nyata yaitu dengan melakukan “senyum-salam-sapa-sopan-santun”. Guru tidak segan-segan untuk menyapa terlebih dahulu, memberikan senyuman dan salam serta menyapa murid-muridnya. Problema yang didapati dalam penerapan budaya sekolah di SMP Negeri 1 Singkohor ada dua yaitu pengaruh lingkungan keluarga dan pengaruh lingkungan sekolah.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, kepada-Nya kami memohon pertolongan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang membawa manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari, bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini begitu banyak kesulitan, hambatan dan gangguan baik yang berasal dari penulis sendiri maupun dari luar. Namum berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Implementasi Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Singkohor. Skripsi ini disusun guna melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Penyusun skripsi ini berhasil di rampungkan atas bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis menghaturkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua, Suami, Bapak dan mama mertua serta keluarga kami yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta dengan tulus dan ikhlas mendoakan agar cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Saifullah, S.Pd., MA sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Mashuri, S.Ag., MA sebagai pembimbing II yang telah memberikan

bimbingan, pengarahan dan sumbangan pikiran dalam masa bimbingan sehingga selesainya skripsi ini.

3. Bapak Dr. Marjuki, M.S.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

4. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

5. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku rektor UIN Ar-Raniry.

6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.

7. Seluruh teman-teman mahasiswa, baik mahasiswa PAI secara khusus, maupun teman PPL, KPM, serta teman-teman lain yang telah ikut membantu, memotivasi serta saling mendukung selama perkuliahan.

Atas semua amal kebaikan, jasa-jasa, dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga rampungnya skripsi ini, penulis tentu tidak mampu membalasnya. Semuanya penulis serahkan kepada yang Maha Kuasa, Allah Swt-lah yang akan memberikan balasan serta pahala yang berlipat ganda.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya kepada Allah lah kita berserah diri, dan kami berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi penulis khususnya dan para pembaca

umumnya. *Hasbunallahu wa ni'ma al-wakīl ni'ma al-mawlā wa ni'ma an-naşīr,*
wahdīnā ilā şiraṭal-mustaqīm.

Banda Aceh,
Penulis,

2022

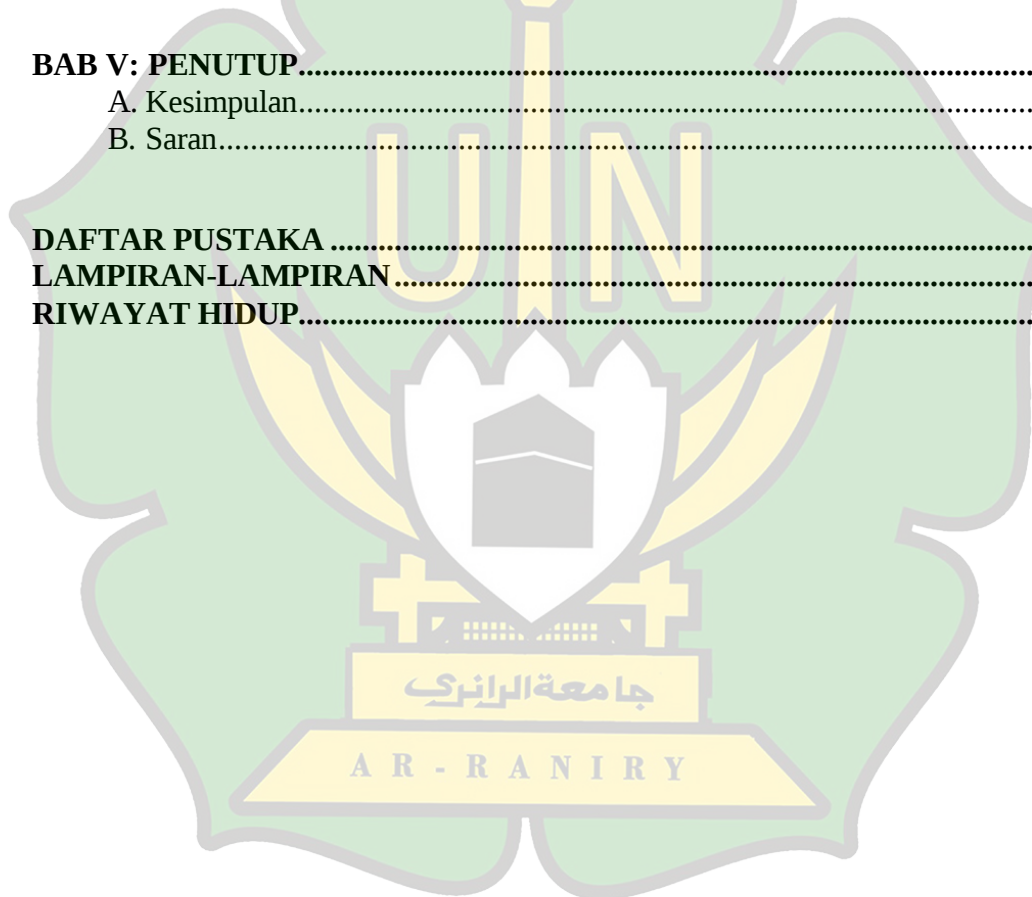
Meri Agustina
NIM. 170201106



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Terdahulu.....	8
F. Definisi Operasional.....	11
BAB II : LANDASAN TEORITIS.....	16
A. Budaya Sekolah.....	16
1. Signifikansi Budaya Sekolah.....	16
2. Pengaruh Budaya Sekolah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.....	34
3. Metode dan Pendekatan yang dilakukan Guru dalam Mewujudkan Budaya Sekolah untuk Membentuk Karakter Islami	36
B. Karakter Peserta Didik	38
1. Eksistensi Budaya Sekolah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik yang Berbasis Akhlakul Karimah	38
2. Peran Warga Sekolah dalam Membentuk Pendidikan Karakter Islami	53
3. Metode dan Pendekatan yang dilakukan Oleh Guru dalam Menerapkan Budaya Sekolah yang dapat Meningkatkan Prestasi dan Minat Belajar Siswa.....	55
BAB III : METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Lokasi Penelitian	59
C. Sumber Penelitian.....	59
D. Subjek Penelitian.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Teknik Analisis Data	62

BAB IV: PEMBAHASAN.....	65
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	65
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	67
1. Eksistensi Budaya Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa yang Berbasis Akhlakul Karimah di SMP Negeri 1 Singkohor.....	67
2. Metode dan Pendekatan yang dilakukan oleh Guru dalam Menerapkan Budaya Sekolah yang dapat Meningkatkan Karakter Islami Siswa di SMP Negeri 1 Singkohor.....	74
3. Problematika dan Usaha Solutif yang dilakukan oleh Guru dalam Mewujudkan Budaya Sekolah yang dapat Membentuk Karakter Islami di SMP Negeri 1 Singkohor.....	79
 BAB V: PENUTUP.....	 85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
 DAFTAR PUSTAKA	 88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93
RIWAYAT HIDUP.....	102



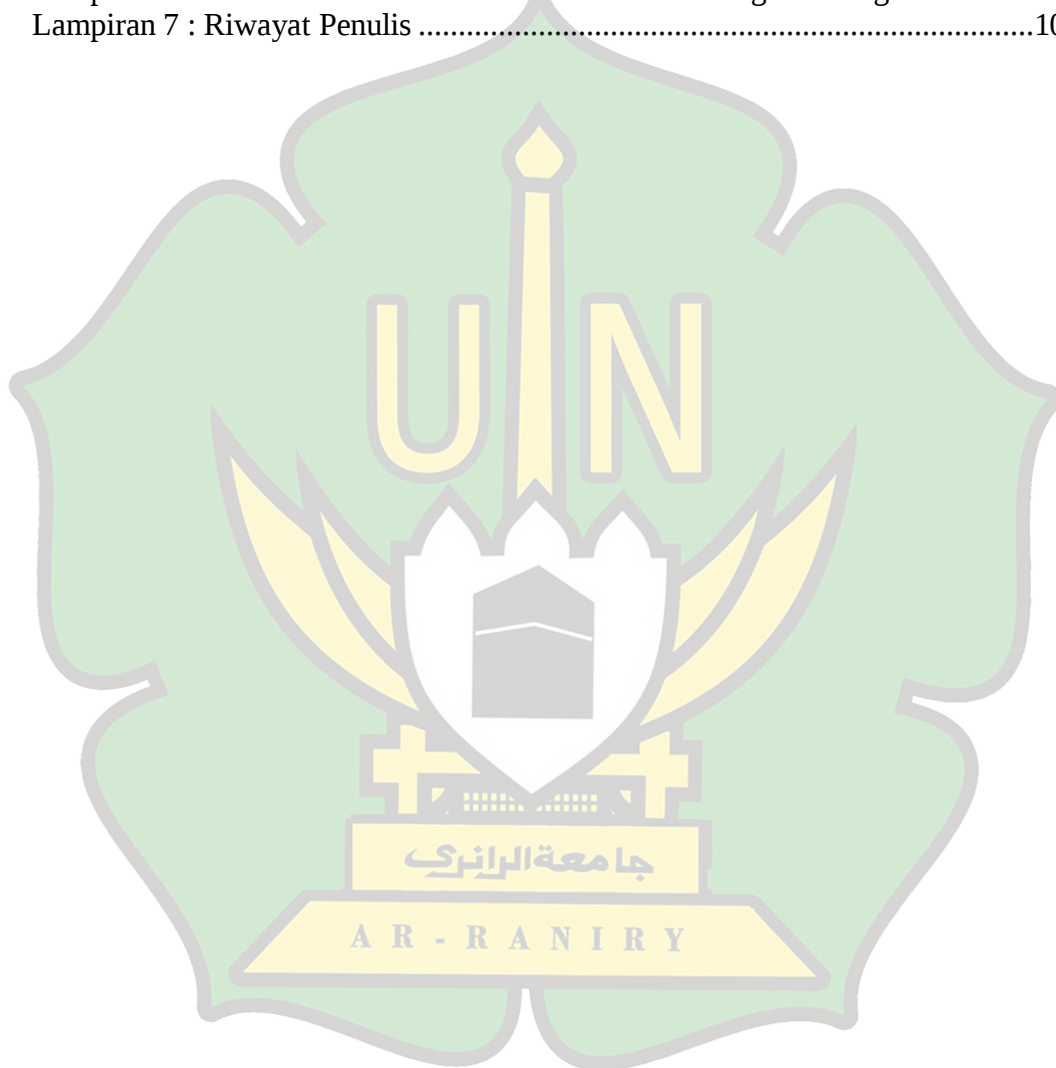
DAFTAR TABEL

4.1.	: Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Singkohor	66
4.2.	: Kedaan Pendidik SMP Negeri 1 Singkohor	67
4.3.	: Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Singkohor	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Skripsi	93
Lampiran 2 : Surat Penelitian	94
Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian.....	95
Lampiran 4 : Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	96
Lampiran 5 : Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 1 Singkohor	99
Lampiran 6 : Foto Dokumentasi Wawancara di SMP Negeri 1 Singkohor	100
Lampiran 7 : Riwayat Penulis	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui Perpres Nomor 87 Tahun 2017, peraturan tentang peningkatan pendidikan karakter dikeluarkan oleh pemerintah. Sebagai bangsa yang berbudaya, Indonesia menjunjung tinggi akhlak mulia, nilai-nilai luhur, serta kearifan dan budi pekerti, itulah sebabnya peraturan ini dibuat. Peraturan ini merupakan Angin segar bagi perkembangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama dalam hal pembinaan akhlak anak bangsa.¹

Program ini menuntut pencapaian 18 karakter yaitu religius, jujur, toleran, disiplin, pekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat dan kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, ramah/komunikatif, cinta damai, cinta membaca, peduli lingkungan, dan sosial dengan tanggung jawab. Religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas adalah lima nilai utama yang akan disaring dari delapan belas karakter tersebut di masa depan.

Soemarno Soedarsono mengatakan bahwa karakter adalah nilai yang dipelajari seseorang melalui pengalaman, pendidikan, pengorbanan, eksperimentasi, dan lingkungan. Nilai-nilai ini berpadu dengan nilai-nilai yang sudah dimiliki seseorang dan menjadi nilai intrinsik yang muncul dalam sistem. Kemampuan berjuang, yang kemudian menjadi dasar pemikiran, tindakan, dan sikap individu. Sementara itu, kata Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

¹ Perpres No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter

bahwa karakter seseorang merupakan bentuk cara berpikir dan bertindak yang nantinya akan menjadi ciri khasnya.² Karakter merupakan suatu nilai yang telah mendarah daging dan membentuk suatu identitas, sebagaimana dapat disimpulkan dari kedua pengertian tersebut. Dengan demikian, Karakter tidak dapat dibentuk begitu saja perlu prosedur yang panjang.

Pembiasaan merupakan langkah awal dalam pengembangan karakter. Proses pembiasaan ini kita sebut sebagai budaya atau akulturasi. Oleh karena itu, pembentukan budaya sekolah yang positif diperlukan untuk membentuk karakter yang dituju. Tradisi sekolah yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan semangat dan nilai sekolah disebut sebagai budaya sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa dalam budaya sekolah ini terdapat praktik-praktik yang disepakati semua orang akan diikuti dalam waktu yang lama. Nilai-nilai karakter yang diharapkan akan muncul jika kebiasaan yang bermanfaat ini sudah mendarah daging.

Di lingkungan sekolah, Pendidikan Karakter menjadi prioritas utama dalam dunia pendidikan saat ini, mengingat banyak permasalahan yang timbul justru dilakukan oleh beberapa pelajar di sekolah, seperti fenomena “kecanggihan” mencontek, tawuran antar pelajar, dan kejadian-kejadian lain yang tidak mencerminkan perilaku seorang yang terpelajar. Bahkan saat ini cara berbicara dan berperilaku santun anak didik terhadap guru atau orang tuanya juga semakin memprihatinkan dan sudah dalam tingkat yang mengkhawatirkan. Pendidikan karakter bangsa merupakan tanggung jawab berbagai pihak, seperti

² Edi mustofa, *Lma Budaya Sekolah Pembentukan Karakater*, (Lampung: PGRI Tanggamus, 2018), h. 5

orang-tua, sekolah, masyarakat, dan Negara. Pihak yang tanggung-jawabnya terhadap pendidikan karakter lebih besar, tergantung pada sistem pendidikan, situasi, hukum suatu negara, dan kedewasaan warga masyarakat. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal harus dapat membantu mengantisipasi arus globalisasi yang datang, terutama hal-hal yang berkaitan dengan penanaman karakter bagi anak didiknya.³

Permasalahan yang terjadi pada karakter peserta didik saat ini, mengakibatkan Indikasi buruk pada nilai karakter di sekolah seperti, sikap tidak etis terhadap guru dan berbagai bentuk pelanggaran tata tertib. Permasalahan tersebut bisa berakibat pada kehancuran suatu bangsa. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut agar tidak berdampak semakin buruk. Salah satu solusi yang dapat diterapkan yaitu melalui peran sekolah dan budaya sekolah.

Sekolah memiliki peran penting dalam penanaman karakter yang baik pada peserta didik yaitu dengan menerapkan pendekatan Uswah hasanah yaitu memberikan pengarahan kepada peserta didik agar peserta didik senantiasa membiasakan berakhlak yang baik melalui ucapan maupun perbuatan, selalu memberikan pengarahan kepada peserta didik secara terus menerus mengenai hal kebaikan, memasukan materi yang memunculkan karakter dalam setiap proses

³ Das Salirawati, *Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Kampus Karangmalang, 2021), Jurnal Sains dan Edukasi Sains, Vol 4, No. 1, Februari 2021, h. 17-18

pembelajaran sekolah.⁴ Peran budaya sekolah, Budaya sekolah membantu peserta didik meningkatkan karakter peserta didik di sekolah. Melalui budaya sekolah, peserta didik tidak hanya ditanamkan karakter dalam proses pembelajaran di kelas saja. peserta didik dapat pula di tanamkan karakternya dalam kegiatan diluar jam pelajaran melalui pembiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Pembiasaan di tingkat sekolah meliputi kegiatan keagamaan, kesehatan, dan kesenian. Hal ini tentu dapat berhasil jika didukung oleh elemen di sekolah dengan menjadi sumber keteladanan bagi peserta didik. Dengan di tanamkannya budaya karakter peserta didik melalui budaya sekolah diharapkan memberikan dampak positif terhadap nilai karakter peserta didik sehingga dapat mengembalikan nilai-nilai karakter bangsa yang religius, mandiri, nasionalis, gotong royong, dan integritas.⁵

Budaya sekolah ada kaitannya dengan disiplin sekolah dan pembentukan karakter atau akhlak. Jika budaya sekolah baik, maka akan mewujudkan disiplin yang baik. Telah dipercaya bahwa budaya sekolah menjadi salah satu tolak ukur penentu mutu atau kualitas pendidikan. Budaya sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan keutamaan pendidikan, khususnya dalam usaha meningkatkan kedisiplinan siswa. Namun demikian, keadaan di lapangan menunjukkan berbeda. Masih adanya beberapa sekolah yang belum bisa mengelola budaya sekolah dengan baik, sehingga budaya sekolah yang sudah

⁴ Puji Nugroho, *Peran Sekolah Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0*, (Magelang: universitas Muhammadiyah Magelang, 2020), ISSN: 2654-8607, h. 208

⁵Erna Labudasari dan Eliya Rochmah, *Peran Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Siswa*, (Cirebon: Universitas Muhammadiyah Cirebon, 2018), h. 1

terbentuk sejak lama tidak berjalan dengan baik dan pelan-pelan akan memudar.⁶

Dalam membangun karakter yang baik siswa dapat dibentuk melalui budaya sekolah yang terdiri dari; budaya akademik: gemar untuk membaca, rasa keingintahuan tinggi, kerja keras, menghargai prestasi, disiplin, mandiri, kreatif; budaya sosial: cinta kedamaian, religius, bersahabat, peduli lingkungan, peduli social, jujur, bertanggung jawab; dan budaya demokrasi: Demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan toleransi.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Singkohor diperoleh informasi bahwa sekolah telah menerapkan Budaya Sekolah. Budaya sekolah yang di terapkan di SMP Negeri 1 Singkohor mencakup 8 budaya yaitu budaya jujur, budaya saling percaya, budaya kerja sama, budaya membaca, budaya disiplin dan efisien, budaya bersih, budaya berprestasi, budaya menegur dan memberi penghargaan. Budaya tersebut sudah di terapkan di SMP Negeri 1 Singkohor akan tetapi belum adanya skala prioritas yang di lakukan pihak sekolah untuk lebih fokus dalam pengembangan budaya tersebut.⁷

Sehingga Dalam penerapan implementasi pendidikan karakter di atas masih belum terlaksana secara maksimal. Oleh karena itu, Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul: **Implementasi Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Singkohor.**

⁶ *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, Vol. 6 No. 1 (Juni: 2018), 51. Diakses Pada Tanggal 01 Juli 2021 Pukul 21:23

⁷ Hasil Observasi Awal Terhadap Kepala Sekolah pada tgl 4 september 2020

B. Rumusan Masalah

1. Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat di rumuskan sebagai berikut: Bagaimana eksistensi Budaya Sekolah dalam membentuk karakter siswa yang berbasis akhlakul karimah di SMP Negeri 1 Singkohor?
2. Bagaimana metode dan pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan budaya sekolah yang dapat meningkatkan Karakter Islami Siswa di SMP Negeri 1 Singkohor?
3. Bagaimana problematika dan usaha solutif yang dilakukan oleh guru dalam mewujudkan budaya sekolah yang dapat membentuk karakter Islami di SMP Negeri 1 Singkohor ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui eksistensi Budaya Sekolah dalam membentuk karakter siswa yang berbasis akhlakul karimah di SMP Negeri 1 Singkohor?
2. Untuk mengetahui metode dan pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan budaya sekolah yang dapat meningkatkan karakter islami siswa di SMP Negeri 1 Singkohor?
3. Untuk mengetahui problematika dan usaha solutif yang dilakukan oleh guru dalam mewujudkan budaya sekolah yang dapat membentuk karakter Islami di SMP Negeri 1 Singkohor ?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat yang dapat diambil dari pembentukan karakter melalui pembiasaan pada budaya sekolah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

- a) Memberikan penjelasan dan gambaran secara mendalam mengenai penerapan budaya sekolah
- b) Dapat memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dunia penelitian serta memberikan teori-teori yang banyak digunakan sebagai kerangka konseptual dan pemikiran dalam penelitian ini.
- c) Mampu menjadikan kajian ilmiah untuk penelitian selanjutnya

2. Secara praktis

a) Untuk sekolah

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumbang pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan pembiasaan budaya sehingga dapat bermanfaat untuk semua pihak

b) Untuk Guru

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan karakter siswa di sekolah

c) Untuk Peserta Didik

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan peserta didik sebagai acuan bagaimana membentuk karakter yang baik.

d) Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan pengembangan pengetahuan mengenai karakter siswa. Pengalaman yang dapat berguna menghadapi dunia pendidikan.

E. Kajian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Tri Rohmat Arianto dengan judul *Implementasi Program Budaya Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah 13 Serengan Surakarta*, tahun terbit 2017, rumusan masalah/fokus penelitian ini dijelaskan SD Muhammadiyah 13 Serengan Surakarta sudah mengimplementasikan program budaya sekolah, budaya sekolah ditanamkan untuk menumbuhkan karakter religius pada siswa sejak dini. Metode kajian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek. Hasil dari penelitian tulisan tersebut menjelaskan bahwasanya Implementasi budaya sekolah dalam menanamkan karakter religius dilakukan melalui 4 kegiatan, yaitu kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan teladan, dan kegiatan pengkondisian. Dalam pelaksanaan program ini terdapat kendala yang dihadapi guru, seperti budaya lingkungan rumah siswa yang bertentangan dengan budaya sekolah, kurangnya minat siswa dalam menjalankan program budaya sekolah, dan tidak setaranya kemampuan menghafal siswa. Namin kendala tersebut

sudah diberikan solusi oleh pihak sekolah.⁸ Adapun persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama meneliti bagaimana implementasi budaya sekolah di lokasi penelitian. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah, penelitian terdahulu meneliti Implementasi Program Budaya Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Religius di SD Muhammadiyah 13 Serengan, sedangkan penelitian ini hanya Implementasi Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Singkohor.

2. Jurnal yang ditulis oleh Rieke Regita Cahyani, dkk. Yang berjudul *Implementasi Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MTs Mambaus Sholihin*, tahun terbit 2020, rumusan masalah/fokus penelitian dari jurnal ini menjabarkan budaya sekolah yang mendorong terbentuknya karakter pada peserta didik di MTs Mambaus Sholihin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai realita dan fakta-fakta secara detail dan teliti. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Madrasah dalam membentuk karakter peserta didik telah melalui penerapan budaya sekolah dan Budaya sekolah yang diterapkan meliputi etika peserta didik kepada pendidik, budaya ketika memulai dan mengakhiri pelajaran, budaya jujur dan tanggung jawab kepada diri sendiri dan orang lain, serta Karakter yang terbentuk meliputi disiplin, religius, sikap peduli, jujur, dan

⁸ Tri Rohmat Arianto, *Implementasi Program Budaya Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah 13 Serengan Surakarta*, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2017) Diakses Pada Tanggal 27 Juli 2021 Pukul 14:39

tanggung jawab.⁹ Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti Implementasi Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta didik. Namun yang membedakannya ialah lokasi penelitian terdahulu merupakan sekolah berbasis pesantren yang telah menerapkan budaya sekolah, dimana segala aktivitas dilakukan berdasarkan nilai-nilai pesantren. sedangkan lokasi penelitian ini ialah sekolah umum yang bukan berbasis pesantren.

3. Fella Silk Yanti dalam karya ilmiahnya, *Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Tahun terbit 2019, rumusan masalah/fokus penelitian Tulisan ini menjelaskan bahwa Sekolah perlu menyadari keberadaan budaya sekolah akan mempengaruhi dalam pembentukan karakter pada siswa. Dengan adanya berbagai penyimpangan karakter pada siswa, diharapkan melalui budaya sekolah siswa dapat membentuk karakter melalui sesuatu pembiasaan yang dilakukan di sekolah. Metode dalam Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya sekolah agama di SD Muhammadiyah 17 Semarang setiap hari meliputi budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun atau 5S, do'a bersama, hafalan, TPQ, sholat dhuha dan sholat dhuhur. Dan Metode atau langkah dalam membentuk karakter melalui keteladanan dan pembiasaan. serta Karakter

⁹ Rieke Regita Cahyani, dkk. *Implementasi Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MTs Mambaus Sholihin*, Vol. 2 (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020) Diakses Pada Tanggal 27 Juli 2021 Pukul 15:13

yang di hasilkan adalah religius, disiplin, toleransi, bersahabat, dan tanggung jawab. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa peran budaya sekolah agama dapat membentuk karakter pada siswa.¹⁰ Berdasarkan kajian terdahulu yang telah diuraikan di atas ada persamaan dengan penelitian ini, yaitu pembentukan karakter siswa melalui Budaya Sekolah. Namun perbedaan penelitian ini ada pada tujuan penelitian yaitu tujuan penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah 17 Semarang, sedangkan tujuan penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Singkohor.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dimaksud atau untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini. Istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan/penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).¹¹ Menurut

¹⁰ Fella Silk Yanti, *Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa*, Vol 2 (Semarang: Universitas PGRI, 2019) Diakses pada Tanggal 05 Juni 2021 Pukul 11:15

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Implenetasi menurut KBBI, www.kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius. Diakses pada 18 Juni 2022

Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy output) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (target group) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.¹² Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.¹³

Jadi dari pemaparan definisi implementasi di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu penerapan atau tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun atau dibuat dengan cermat dan terperinci sebelumnya

2. Budaya Sekolah

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa: “budaya” adalah pikiran, akal budi, adat istiadat. Kebudayaan sendiri adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia, seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat. Ahli sosiologi mengartikan kebudayaan dengan keseluruhan kecakapan (adat, akhlak, kesenian, ilmu dan lain-lain).¹⁴ Budaya sekolah merupakan keyakinan, kebijakan, norma, dan kebiasaan dalam sekolah yang dapat dibentuk,

¹² Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, (Bumi Aksara Jakarta, 1991), Hal. 21.

¹³ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Balai Pustaka, Jakarta, 2004), Hal. 39.

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia: 1996. Hal 149

diperkuat, dan dipelihara melalui pimpinan dan guru-guru di sekolah.¹⁵ Budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah dimana peserta didik berinteraksi dengan sesama, guru dengan guru, konselor dengan peserta didik, antara tenaga kependidikan dengan pendidik dan peserta didik dan antar anggota kelompok masyarakat dengan warga sekolah.¹⁶

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa budaya sekolah adalah kebiasaan yang terjadi di sekolah dalam jangka waktu yang telah disesuaikan dan dapat berkembang karena semangat dari peserta sekolah dalam mengembangkannya.

3. Pembentukan Karakter

Karakter dapat diartikan sebagai cara untuk berpikir dan berperilaku tiap individu untuk hidup dan bersosialisasi, baik dalam lingkup keluarga, sekolah, masyarakat dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap bertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya.¹⁷ Pembentukan karakter merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan di sekolah. Karena pendidikan karakter menjadi sebuah pijakan dalam setiap mata pelajaran dan bisa menjadi penentu bagi siswa untuk mengantarkan siswa menjadi insan kamil. Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan karakter yang baik bisa menjadi dorongan bagi siswa untuk melakukan hal positif dan

¹⁵ Zamroni. *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. (Yogyakarta: Gavin Kalam Utama, 2011), h. 133.

¹⁶ Kementerian Pendidikan Nasional. *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: 2010. Hal. 19

¹⁷ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2012), h. 41.

memiliki tujuan hidup yang benar.¹⁸ Tahap pembentukan karakter dapat ditanamkan melalui budaya sekolah seperti budaya jujur, budaya saling percaya, budaya kerja sama, budaya membaca, budaya disiplin dan efisien, budaya bersih, budaya berprestasi, budaya menegur dan memberi penghargaan dan lain sebagainya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pembentukan karakter pada hakikatnya merupakan hasil pemahaman dari hubungan yang dialami setiap manusia, yaitu hubungan dengan diri sendiri, dengan lingkungan, dan dengan Allah. Setiap hasil hubungan tersebut akan memberikan suatu pemahaman yang pada akhirnya menjadi nilai dan keyakinan anak.

4. Peserta didik

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁹ Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.²⁰ Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia

¹⁸ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 81

¹⁹ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permana, 2006), h. 65.

²⁰ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), h. 121

seutuhnya). Individu di artikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri"²¹

Berdasarkan dari uraian di atas, maksud dari peserta didik dalam skripsi ini adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

5. SMP N 1 Singkohor

Kecamatan Singkohor adalah salah satu wilayah di Kabupaten Aceh Singkil. Jumlah SMP yang berada di Kecamatan Singkohor adalah sebanyak 4 Sekolah. UPTD SPF SMP Negeri 1 Singkohor merupakan salah satu sekolah tingkat menengah pertama dari empat sekolah Tingkat Menengah yang berada di daerah Aceh Singkil tepatnya pada kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil. SMP N 1 Singkohor ini beralamat di jalan Hamzah Fansyuri 557 Lae Pinang, yang merupakan sekolah SMP pertama di Kecamatan Singkohor Tersebut.²²

²¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 205.

²² SMP di Kecamatan Singkohor, tersedia <https://data.sekolah-kita.net>. Diakses 18 juni 2022